

Figur kelanjutan tren

Jika melihat grafik dengan tren kuat di sana pasti ada tempat-tempat di mana harga berkonsolidasi saling membentuk figur berjenis sama. Justru formasi tersebut adalah figur kelanjutan tren yang sering dipakai trader pada waktu pengambilan keputusan. Model kelanjutan tren dibentuk selama jeda waktu di pasar tren, dan lebih menunjukkan kelanjutan tren, daripada perputaran balik. Dibanding model peralihan arah harga, figur kelanjutan tren dapat ditemukan di grafik dengan jeda waktu yang lebih pendek.



Segitiga Naik

Model harga grafis “segi tiga bullish” adalah figur kelanjutan tren terkini. Biasanya figur itu dibentuk pada waktu tren bullish dan adalah membenaran bahwa tren itu akan berlanjut.

Modelnya nampak sebagai pita harga yang makin lama makin sempit, karena itu modelnya dari luar mirip dengan segi tiga. Keistimewaan segi tiga berjenis itu adalah garis resistensi mendatar yang mengikat tingkat maksimum lokal yang berada di taraf sama dan garis support yang mempunyai kemiringan positif dan mengikat minimum lokal yang semakin tinggi.



Jika harga menembus resistensi (penyimpangan tertentu diperbolehkan), biasanya hal itu terjadi di antara $\frac{1}{2}$ dan $\frac{3}{4}$ panjangnya figur, maka kejadian tersebut dianggap sebagai sinyal untuk pembelian.

BAGAIMANA MENGHITUNG

Setelah pembentukan model harga grafis “segi tiga bullish”, biasanya harga naik sampai taraf tujuan. Taraf tujuan dihitung sesuai dengan rumus berikut:

$$T = R + H,$$

Di mana:

T – taraf tujuan;

R – resistensi (garis mendatar);

H – ketinggian model (jarak awal di antara resistensi dan support).

Segi tiga (bearish)

Model harga grafis “segi tiga bearish” adalah figur kelanjutan tren terkini. Biasanya figur itu dibentuk pada waktu tren bearish dan adalah pembenaran bahwa tren itu akan berlanjut.

Modelnya nampak sebagai pita harga yang makin lama makin sempit, karena itu modelnya dari luar mirip dengan segi tiga. Keistimewaan segi tiga berjenis itu adalah garis resistensi dengan kemiringan negatif yang mengikat tingkat maksimum lokal yang semakin rendah dan juga garis support mendatar yang saling mengikat taraf minimum lokal baru-baru ini yang terletak hampir di taraf sama.

Jika harga menembus support (penyimpangan tertentu diperbolehkan), biasanya hal itu terjadi di antara $\frac{1}{2}$ dan $\frac{3}{4}$ panjangnya figur, maka kejadian tersebut dianggap sebagai sinyal untuk penjualan.



BAGAIMANA MENGHITUNG

Sesuai pembentukan model harga grafis “segi tiga turun” biasanya harga menurun sampai taraf tujuan. Taraf tujuan dihitung sesuai dengan rumus berikut:

$$T = S - H,$$

Di mana:

T – taraf tujuan;

S - support (garis mendatar);

H – ketinggian model (jarak awal di antara resistensi dan support).

Segitiga Simetris: Pola Grafik Forex

Segitiga simetris dianggap sebagai pola kelanjutan tren dan dapat terbentuk di kedua uptrends dan downtrend. Arah tren sebelumnya menampilkan pola yang dikonfirmasi dalam kasus kejadiannya pada tabel.

Pola ini ditandai dengan penyempitan kisaran harga antara harga tinggi dan rendah, secara visual membentuk segitiga. Ciri khas utama dari jenis segitiga adalah bahwa ia memiliki garis tren turun (resistensi) yang menghubungkan nilai tertinggi yang lebih rendah, dan titik rendah dan garis tren naik (dukungan) yang menghubungkan nilai terendah yang lebih tinggi dan nilai yang lebih tinggi. Sudut tren garis kira-kira sama.



Pola ini menegaskan arah pergerakan tren jika terjadi penerobosan:

- ketika segitiga terbentuk dalam downtrend dan harga mencapai di bawah garis dukungan (ditambah deviasi tertentu yang mungkin), sinyal jual diterima;
- alternatif jika segitiga terbentuk dalam uptrend dan harga mencapai di atas garis resistensi (ditambah deviasi tertentu yang mungkin), sinyal beli diterima.

BAGAIMANA MENGHITUNG

Setelah pembentukan pola segitiga simetris, harga umumnya diyakini jatuh atau naik setidaknya ke level target, dihitung sebagai berikut:

Jika ada uptrend:

$$T = BL + H$$

Jika ada downtrend:

$$T = BL - H$$

Di mana:

T – target harga;

BL – level breakthrough (titik di mana harga meninggalkan segitigas);

H – tinggi pola (jarak antara garis dukungan dan resistensi di asal pola).

Empat persegi (bullish)

Model grafis “empat persegi” adalah figur yang membenarkan kelanjutan tren terkini. “Epat persegi bullish” dibentuk waktu adanya tren bullish. Artinya adalah ada kemungkinan besar bahwa nilai aset melanjutkan kenaikannya.

Biasanya empat persegi mempunyai dua garis mendatar, yaitu support serta resistensi. Kedua garis itu mengikat nilai minimum dan maksimum lokal yang tadi. Selama pembentukan modelnya harga berada di dalam pita yang dibentukkan oleh resistensi dan support.



Jika harga menembus resistensi (penyimpangan tertentu diperbolehkan), maka kejadian itu dianggap sebagai sinyal pembelian. Ada kemungkinan besar bahwa kenaikan akan berlanjut, akibat tingkat di mana beberapa waktu yang lalu terjadi banyak penjualan akhirnya dilampaui.

BAGAIMANA MENGHITUNG

Biasanya susai model harga grafis “empat persegi bullish” telah dibentuk harganya melejit sampai taraf tujuan yang dihitung sesuai dengan rumus berikut:

$$T = R + H,$$

di mana:

T – taraf tujuan;

R – resistensi (perbatasan empat persegi yang atas);

H – ketinggian model grafis (jarak di antara support dan resistensi).

Empat persegi (bearish)

Model grafis “empat persegi” adalah figur yang membenarkan kelanjutan tren terkini. “Epat persegi bearish” dibentuk waktu adanya tren bearish. Artinya ada kemungkinan besar bahwa nilai aset melanjutkan penurunannya.

Biasanya empat persegi mempunyai dua garis mendatar, yaitu support serta resistensi. Kedua garis itu mengikat nilai minimum dan maksimum lokal yang tadi. Selama pembentukan modelnya harga berada di dalam pita yang dibentukkan oleh resistensi dan support.



Jika harga menembus support (penyimpangan tertentu diperbolehkan), maka kejadian itu dianggap sebagai sinyal penjualan. Ada kemungkinan besar bahwa penurunan akan berlanjut, akibat tingkat di mana beberapa waktu yang lalu terjadi banyak pembelian akhirnya dilampaui.

BAGAIMANA MENGHITUNG

Biasanya susai model harga grafis “empat persegi bearish” telah dibentuk harganya anjlok sampai taraf tujuan yang dihitung sesuai dengan rumus berikut:

$$T = S - H,$$

di mana:

T – taraf tujuan;

S – support (perbatasan empat persigi yabg bawah);

H – ketinggian model grafis (jarak di antara support dan resistensi).

Anda dapat melihat objek grafis pada grafik harga dengan mengunduh salah satu terminal trading yang ditawarkan oleh IFC Markets.

Pola Grafik Bendera: Pola Grafik Forex

Model harga grafik adalah pola berlanjut minor, jangka pendek, tren yang menunjukkan arah sebelumnya akan berlaku di masa mendatang setelah terbentuk. Karena grafik harian dari pola terbentuk dalam seminggu.

Pola ini diwakili oleh dua dua garis tren paralel, dukungan dan resistensi, mempertahankan kisaran antara harga tinggi dan rendah di dalamnya, secara visual membentuk paralelogram atau bendera dan umumnya diarahkan terhadap tren utama. Pola ini seringkali dikarakterisasi oleh harga tajam yang masuk setelah pergerakan intensif.



Pola ini menegaskan arah pergerakan tren pada kasus pergeseran:

- sinyal jual muncul jika pola terbentuk dalam downtrend (tren turun) dan harga jatuh di bawah garis dukungan (ditambah deviasi tertentu yang mungkin);
- sinyal beli muncul jika pola terbentuk dalam uptrend (tren naik) dan harga naik di atas garis resistensi (ditambah deviasi tertentu yang mungkin).

BAGAIMANA MENGHITUNG

Setelah pembentukan pola bendera, harga umumnya diyakini berubah ke arah yang sama sebelum pola itu setidaknya berjumlah sama seperti perubahan harga dari awal tren untuk pembentukan bendera. Tingkat target dihitung sebagai berikut:

Jika terjadi downtrend:

$$T = BP - (TS - PS)$$

Jika terjadi uptrend:

$$T = BP + (PS - TS)$$

Di mana:

T – target harga;

BP – titik pergeseran;

TS – titik awal tren;

PS – titik awal pola.

Pola Grafik Pennant: Pola Grafik Forex

Model harga grafik pennant adalah, pola jangka pendek berkelanjutan dari tren minor yang menunjukkan arah sebelumnya akan menang di masa depan setelah pembentukannya. Adapun grafik harian pola umumnya terbentuk dalam waktu seminggu.

Pola ini digambarkan oleh dua garis tren konvergen, dukungan miring ke atas dan resistensi miring ke bawah, secara visual membentuk segitiga, yang menyimpulkan fluktuasi harga di dalamnya. Pola ini sering ditandai dengan masuknya harga yang tajam setelah pergerakan intensif.

Pola ini menegaskan arah pergerakan tren dalam hal penerobosan:

- sinyal jual muncul jika pola terbentuk dalam downtrend dan harga jatuh di bawah garis dukungan (ditambah deviasi tertentu yang memungkinkan);
- sinyal beli muncul jika pola terbentuk dalam uptrend dan harga naik di atas garis resistensi (ditambah deviasi tertentu yang memungkinkan).



BAGAIMANA MENGHITUNG

Setelah pembentukan pola pennant, harga umumnya diyakini mengubah ke arah yang sama sebelum pola oleh setidaknya jumlah yang sama seperti perubahan harga dari awal tren untuk pembentukan pennant. Tingkat target dihitung sebagai berikut:

Jika terjadi downtrend:

$$T = BP - (TS - PS)$$

Jika terjadi uptrend:

$$T = BP + (PS - TS)$$

Di mana:

T – target harga;

BP – titik breakthrough;

TS – titik awal tren;

PS – titik awal pola.

Pola Grafik Wedge: Pola Grafik Forex

Model harga grafis wedge (pasak) adalah suatu pola minor, jangka pendek, dan kelanjutan tren yang menunjukkan arah sebelumnya yang akan berlaku di masa mendatang setelah terbentuk. Sebagaimana untuk grafik harian, pola ini umumnya terbentuk dalam waktu seminggu.

Pola ini diwakili oleh dua garis tren yang bertemu, dukungan dan resistensi, secara visual membentuk suatu segitiga, yang menyimpulkan fluktuasi harga di dalamnya. Kedua garis tren itu baik yang miring ke atas (dalam downtrend) ataupun miring ke bawah (dalam uptrend) dari arah tren utama. Pola ini ditandai oleh ketajaman harga yang masuk setelah pergerakan intensif.



Pola ini mengonfirmasi arah pergerakan tren dalam hal penerobosan:

- Isyarat jual muncul jika pola terbentuk dalam downtrend dan harga jatuh di bawah garis dukungan (ditambah beberapa deviasi yang memungkinkan);
- Isyarat beli muncul jika pola terbentuk dalam uptrend dan harga naik di bawah garis resistensi (ditambah beberapa deviasi yang memungkinkan).

BAGAIMANA MENGHITUNG

Setelah pembentukan pola wedge, harga umumnya dipercaya akan berubah dalam arah yang sama yang akan dituju sebelum menuju pola setidaknya pada jumlah yang sama dengan perubahan harga mulai dari awal tren hingga pembentukan wedge. Target levelnya dikalkulasi sebagai berikut:

Jika terjadi downtrend:

$$T = BP - (TS - PS)$$

Jika terjadi uptrend:

$$T = BP + (PS - TS)$$

Di mana:

T – target harga;

BP – titik breakthrough;

TS – titik awal tren;

PS – titik awal pola.

Kesimpulan

Perhatikan bahwa sinyal diterima menjadi lengkap ketika pola terbentuk sepenuhnya dan harga melanggar pola dengan cara tertentu. Pola lanjutan dianggap paling tepat ketika tren telah ada selama satu sampai tiga bulan, dan anda memiliki kesempatan untuk melihat pola di semua jangka waktu (30 menit, satu jam, bahkan setiap hari dan grafik mingguan)

www.ifcmarkets.com

